

ABSTRAK

KONSEP DIRI PELAKU HUBUNGAN SEKS PRANIKAH SUATU STUDI KASUS

**Oleh
Maria Melaniaty
2004**

Penelitian ini mengenai konsep diri pelaku hubungan seks pranikah. Istilah pelaku hubungan seks pranikah digunakan untuk menjelaskan mengenai perilaku seseorang yang melakukan hubungan seks di luar sebelum pernikahan yang sah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri pelaku hubungan seks pranikah dan dapat membantu pelaku hubungan seks pranikah melalui proses konseling.

Subjek penelitian ini adalah Adelia Putri (bukan nama sebenarnya) seorang mahasiswa semester 9, di salah satu Universitas Swasta Yogyakarta. Studi kasus ini memuat 2 rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah, bagaimana konsep diri pelaku hubungan seks pranikah? Rumusan masalah yang ke dua, bagaimana proses konseling yang digunakan untuk membantu pelaku hubungan seks pranikah?

Penelitian ini merupakan suatu studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara informasi, angket skala konsep diri dan wawancara konseling. Metode wawancara, selain untuk memperoleh informasi juga sebagai konseling untuk membantu subjek dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pengalaman buruk subjek di masa lalu mengenai pelecehan seksual sangat mempengaruhi terbentuknya konsep diri seseorang. Subjek mendapatkan perlakuan buruk dari seseorang yang telah memberikan kesan suatu pelecehan seksual, selain itu subjek juga pernah melakukan hubungan seks pranikah, sehingga dengan pengalamannya itu mengakibatkan subjek mengalami tidak percaya diri, pesimis, pasif, acuh dan tidak peduli terhadap lingkungannya. Dengan demikian subjek memiliki konsep diri yang negatif.

Setelah subjek mengikuti proses wawancara konseling, subjek mengalami perubahan perilaku. Subjek lebih percaya diri, optimis dan lebih peduli terhadap lingkungannya. Dengan demikian subjek memiliki konsep diri yang positif.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF PEOPLE THAT HAVE SEX BEFORE MARRIED IN THE CASE STUDY

**By
Maria Melaniaty
2004**

This case study is about the understanding of the concept of people that have sex before married. The term of sex before married is use to explain that a couple have sex before they get married legally. In addition, the point of this research is to know what perception of people that have sex before married and how help them by using the consultation processes.

The subject of this research is Adelia Putri (non name in fact), she studying in Yogyakarta Private University, semester nine. The questions in this case study are: 1. How people feeling about sex before married? 2. What consultation processes that is needed for people that have sex before married?

This research is type of qualitative research. The method that uses to gather the information is observation, interview, and questionnaire. Moreover, the method of interview, not only to obtain the information but also as a consultation, which helps the subject, to settle the problems she faces.

Furthermore, the consequence of this research is show that bad experience in subject life (for example sexual harassment) will affect how she builds her perception in the future. Finally, the other result of this research is Adelia Putri, which the subject of this research, got shocking experience (sexual harassment) from bad guy, consequently the subject become less self-confidence, pessimist, passive, selfish and do not care to local neighborhood. Thus, subject has negative thinking of her perception in the future.

After the subject follow the consultation counseling, the subject become more confidence, optimist and more care to local neighborhood. Thus, subject has positive thinking of her perception in the future.